BAB III
TINJAUAN LOKASI

3.1. Tinjauan Umum Kota Semarang

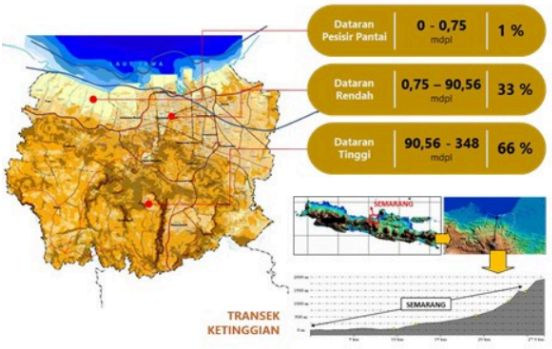
3.1.1. Keadaan Geografis

Kota Semarang berada di bagian sisi atas atau utara dari provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah dengan jumlah 373,30 km². Berbatasan dengan Kabupaten Kendal pada sisi baratnya, di sisi timur terdapat Kabupaten Demak sebagai batasnya, berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang pada sisi selatannya, dan di sisi Utara merupakan Laut Jawa. (PPID Kota Semarang, 2024).

Kota Semarang menjadi tempat yang strategis karena posisinya di bagian tengah Pulau Jawa yang terletak pada garis 6°50'-7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35'-110°50' Bujur Timur. Sehingga menjadi jalur aspek ekonomi di Pulau Jawa sehingga Kota Semarang menjadi pusat ekonomi dan pemerintahan Jawa Tengah.

3.1.2. Keadaan Topografi

Berdasarkan data PPID Kota Semarang Tahun 2024, sering disebut sebagai kota pesisir, dikarenakan topografi Kota Semarang memiliki ketinggian yang beragam sekitar 0,75 meter hingga sekitar 348 mdpl. Kota Semarang memiliki daerah perbukitan, dataran pesisir, dan rendah. Semarang Bawah menjadi pusat perdagangan dan pemerintahan karena terdapat tempat-tempat penting seperti stasiun dan bandara. Semakin mengarah ke atas maka semakin tinggi elevasinya daripada di sisi utara karena berbentuk perbukitan. Ketinggian sekitar 90,56 – 348 mdpl di daerah perbukitan. (PPID Kota Semarang, 2024)

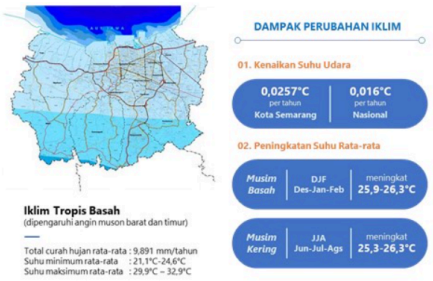


Gambar 3.1 Topografi Kota Semarang

(Sumber: PPID Kota Semarang, 2024, diakses pada 7 Februari 2026)

3.1.3. Keadaan Klimatologis

Klimatologi Kota Semarang yaitu terdapat 2 musim bergantian di sepanjang tahun, musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan November hingga Mei merupakan musim penghujan. Suhu udara paling rendah rata-rata yaitu sekitar 29,2ºC pada bulan Mei dan 27,6ºC pada bulan Agustus. Terdapat suhu paling tinggi mencapai rata-rata yaitu 30,0 ºC dan 34,8 ºC. Sekitar 85,64% hingga 66,93% kelembaban relatif tiap bulannya. Kecepatan angin rata-rata yaitu 3,19 knot hingga 1,68 knot. Durasi penyinaran matahari menunjukkan rasio bervariasi mulai dari 7,55 jam di bulan Juli hingga 4,04 di bulan Desember. (PPID Kota Semarang, 2024)



Gambar 3.2 Perubahan Iklim Kota Semarang

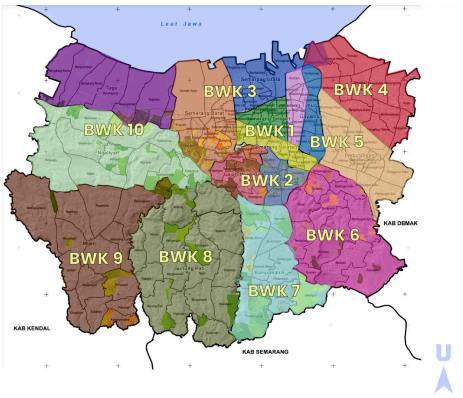
(Sumber: PPID Kota Semarang, 2024, diakses pada 7 Februari 2026)

3.2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 revisi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011–2031. BWK IX merupakan cakupan wilayah dari Kecamatan Mijen. Sekolah Alam masuk ke dalam kategori pendidikan. Menurut Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2004, Kelurahan Kedungpane merupakan blok 1.1, yang memiliki peruntukan kawasan, antara lain:

1. Permukiman
2. Pendidikan
3. Perkantoran
4. Pelayanan Kesehatan
5. Tempat Ibadah
6. Olahraga dan Rekreasi
7. Campuran antara Perdagangan dan Jasa dengan Permukiman
8. Pelayanan Umum
9. Waduk

Untuk Koefisien Dasar Bangunan (KDB) di wilayah tersebut dan peruntukan permukiman yaitu 40%, dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yaitu 1,6 dengan maksimal 4 lantai.



Gambar 3.3 Pembagian Wilayah Kota Semarang
(Sumber: Nurul ADR, 2023, diakses pada 7 Februari 2026)

3.3. Perkembangan Proyek di Lokasi

3.3.1. Data Pengunjung

Sekolah Alam memiliki beberapa pengelompokkan pengunjung, yaitu pengunjung tetap dan yang tidak tetap. Pengunjung tetap yang datang ke sekolah merupakan siswa-siswi sekolah tersebut dan tentunya para tenaga pengajar dan staf yang bekerja di sekolah tersebut. Selain itu, terdapat orang tua murid yang menjadi pengunjung tidak tetap, karena seringkali orang tua hanya sekedar mengantar dan menjemput anak sekolah atau saat mengambil rapot. Terdapat pengunjung tidak tetap lainnya seperti orang tua dan anak yang berkunjung untuk bertanya-tanya atau mendaftarkan anak ke sekolah tersebut.

3.3.2. Perkembangan Proyek Sejenis di Lokasi

Jumlah sekolah konvensional di Kota Semarang sangat banyak dan beragam jenisnya mulai dari swasta hingga negeri. Namun, untuk sekolah alam belum banyak yang ada di Semarang baru hanya 1 yang resmi, terlebih lagi sekolah alam yang terbuka untuk segala kalangan. Terdapat beberapa sekolah alam di Semarang yang sifatnya tidak terbuka untuk anak berkebutuhan khusus.